

Pelatihan Pembuatan Elemen Dekorasi Interior Berbahan Limbah Sendok Plastik di Desa Pongangan, Kecamatan Manyar, Gresik

Aloysia Krisnawatie^{1*}, Ratna Andriani Nastiti², Aldila Yuanditasari³

aloyisia.k.di@upnjatim.ac.id^{1*}, ratna.andriani.di@upnjatim.ac.id², aldila.y.di@upnjatim.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Received: 27 03 2023. Revised: 29 05 2023. Accepted: 02 06 2023.

Abstract : Disposable or single-use plastic spoons are a type of household waste often found because of their extensive use in food or snack packaging marketed in the culinary industry. Its contribution is very large to environmental damage because it is difficult for waste to decompose for hundreds or even thousands of years. To overcome this, the effort that can be made is to process plastic spoon waste into decorative products. Based on these conditions, this community service activity aims to introduce interior decoration products using waste plastic spoons. The methods of community service activities are counseling, discussion, and independent practice. This activity showed that the participants were enthusiastic during the training and interested in developing the results into decorative products with economic value. The participants who were housewives gained knowledge about the dangers of using plastic in food, as well as gained knowledge about crafts made from plastic spoon waste. This interior decoration training activity not only adds to the skills of homemakers, but mothers who have social activities outside the environment can socialize with other neighborhoods, villages, and communities.

Keywords : Waste plastic spoons, Interior decoration.

Abstrak : Sendok plastik yang bersifat *disposable* atau sekali pakai merupakan salah satu jenis sampah rumah tangga yang sering ditemui karena banyaknya penggunaannya pada kemasan makanan atau kudapan yang diperdagangkan di industri kuliner. Kontribusinya sangat besar terhadap kerusakan lingkungan karena sulit terurainya sampah tersebut hingga ratusan bahkan ribuan tahun. Untuk menanggulangnya, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengolah limbah sendok plastik menjadi produk dekorasi. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dekorasi interior dengan memanfaatkan limbah sendok plastik. Metode kegiatan pengabdian adalah penyuluhan, diskusi dan praktik mandiri. Hasil dari kegiatan ini didapat bahwa peserta sangat antusias saat mengikuti pelatihan dan berminat untuk mengembangkan hasil pelatihan menjadi produk dekorasi yang bernilai ekonomi. Para peserta yang merupakan ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pengetahuan tentang bahaya penggunaan bahan plastik pada makanan, serta mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan yang berbahan dasar limbah sendok plastik. Kegiatan pelatihan pembuatan dekorasi interior ini tidak hanya menambah keterampilan ibu-ibu rumah tangga, namun bagi

ibu-ibu yang memiliki aktivitas sosial diluar lingkungan RT dapat mensosialisasikannya ke lingkungan RT, desa, maupun komunitas lainnya.

Kata kunci : Limbah sendok plastik, Dekorasi interior

ANALISIS SITUASI

Wisata kuliner menjadi tren di kalangan masyarakat Indonesia, didukung dengan banyaknya layanan pesan antar dan aplikasi antar makanan pada telepon pintar tanpa disadari menjadi gaya hidup sehari-hari masyarakat. Situasi ini juga mendukung peningkatan UMKM di sektor pangan yang semakin menjamur. Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu faktor menjamurnya UMKM sektor pangan dengan memanfaatkan layanan pesan antar melalui aplikasi untuk memfasilitasi konsumen yang sedang melakukan isolasi mandiri maupun pembatasan sosial. Untuk dapat memberikan nilai lebih pada produk usaha pangannya, penjual makanan memberikan sendok plastik sebagai fasilitas yang dapat memudahkan pembeli untuk dapat makan di manapun berada. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh penjual makanan adalah diberikannya sendok plastik pada setiap produk makanan secara cuma-cuma.

Sejalan dengan situasi tersebut, penggunaan sendok plastik semakin tinggi dan produksi sendok plastik semakin meningkat tajam. Sedangkan dalam penggunaannya, sendok plastik pada makanan yang dibungkus bersifat *disposable* atau sekali pakai. Keadaan ini menjadikan permasalahan sampah plastik tidak dapat berhenti, sendok plastik semakin banyak dan terus menumpuk. Sampah plastik merupakan bahan yang sulit terurai, dibutuhkan waktu sekitar ratusan bahkan ribuan tahun agar sampah plastik dapat terurai. Dilansir dari situs web Yakult Indonesia (2022), data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa sampah plastik menjadi permasalahan di urutan kedua setelah sisa makanan dengan prosentase 15,73% dari total 21,45 juta ton sampah yang terbentuk. Selain itu, dari data persampahan domestik Indonesia yang dihimpun oleh Indonesia Solid Waste Association (InSWA, 2021) juga menyebutkan bahwa jenis sampah plastik di Indonesia menduduki peringkat kedua sebesar 5,4 juta ton pertahun. Di daerah Sukaati Bandung, limbah sendok plastik yang dihasilkan bisa mencapai dua kilogram dalam kurun waktu seminggu, dan pada Bank Sampah Bersinar di Bandung juga dapat menghasilkan sebanyak lima kilogram limbah sendok plastik per bulan (Nabila, 2017).

Plastik merupakan bahan yang memiliki kekristalan rendah dibandingkan serat (Setyowati et al., 2017). Dalam kehidupan sehari-hari, bahan plastik sangat banyak ditemui sebagai kemasan makanan yang dibedakan menjadi berbagai macam jenis, diantaranya adalah

Polyethylene Terephthalate (PET, PETE), High Density Polyethylene (HDPE), Polyvinyl Chloride (PVC), Low Density Polyethylene (LDPE), Polypropylene (PP), Polystyrene (PS) dan lainnya (biasanya polycarbonate). Ariani (2016) dan Madarina (2020) menyebutkan sendok plastik yang ada di pasaran terbuat dari material plastik jenis PP dan PS dengan karakter yang keras, kuat tapi lentur dan tahan terhadap zat kimia. Kedua material tersebut mudah lunak saat terkena panas, namun saat dingin akan mengeras kembali. Karakter ini biasa disebut thermoplast. Kelebihannya adalah dapat dimanfaatkan kembali atau didaur ulang.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Izdihar Dara Nabila (2017), sendok plastik yang berbahan dasar Polystyren, atau biasa disebut PS, dengan karakter kaku, keras, transparan dan tidak menyerap air, eksplorasi limbah sendok plastik dapat diolah menjadi produk aksesoris fesyen dengan teknik *hot textile* menggunakan beberapa alat penghantar panas berupa setrika, *heat gun*, dan solder. Hasilnya adalah berupa produk perhiasan dengan berbagai olahan bentuk, seperti bertumpuk, pipih, cekung, saling menyatu, spiral, menghasilkan lubang, hingga membentuk chain. Dengan adanya eksplorasi bentuk dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa eksplorasi bentuk limbah sendok plastik juga dapat diaplikasikan pada aksesoris interior dengan teknik yang sederhana dan dapat dilakukan dengan alat-alat rumah tangga yang dapat ditemui sehari-hari.

Permasalahan sampah plastik ini tidak hanya terjadi di negara berkembang saja seperti di Indonesia, namun juga terjadi di negara maju seperti di Amerika, Inggris dan Jepang. Permasalahan limbah sendok plastik ini tidak hanya terjadi di perkotaan, namun juga merambah ke pedesaan. Kesadaran masyarakat terhadap limbah plastik ini sudah dikenal oleh warga RT 02 RW 06 Desa Pongangan, Kecamatan Manyar, Gresik dengan memberlakukan bank sampah. Namun pemanfaatan limbah sendok plastik dalam kehidupan sehari-hari masih belum banyak diketahui. Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan adanya upaya dengan memanfaatkan dari limbah sendok plastik menjadi produk yang bernilai ekonomi. Limbah sendok plastik yang banyak ditemui pada sampah rumah tangga di lingkungan warga RT 02 RW 06 Desa Pongangan berpotensi untuk dijadikan produk elemen interior. Untuk itu penulis memanfaatkan sendok plastik untuk diaplikasikan pada produk dekorasi dinding berupa elemen dekorasi cermin estetik. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik perekatan dengan lem tembak dan pewarnaan menggunakan cat semprot untuk mendapatkan hasil yang indah.

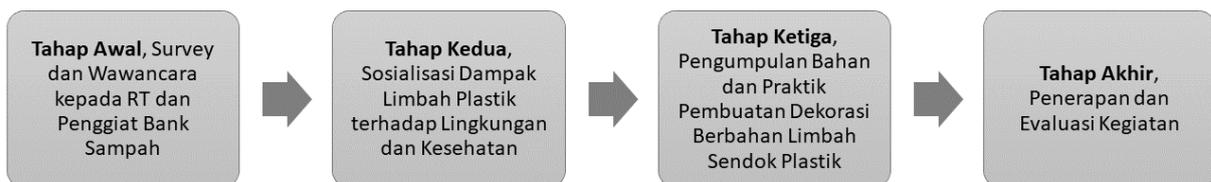
SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan pengabdian dan pelatihan pembuatan elemen dekorasi interior dengan bahan limbah sendok plastik ini bertujuan untuk mengingatkan kembali kesadaran masyarakat akan bahaya penggunaan bahan plastik pada makanan yang dikonsumsi sehari-hari, untuk memotivasi warga untuk ikut serta dan berkontribusi dalam menjaga lingkungan dengan menanggulangi sampah plastik rumah tangga menjadi produk yang estetik, serta memotivasi warga untuk dapat mengembangkan kreatifitas warga dalam mengolah barang bekas sehingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada warga RT 02 RW 06 Desa Pongangan, Kecamatan Manyar, Gresik, yang telah melangsungkan kegiatan bank sampah sehingga dengan adanya kegiatan tersebut warga tidak hanya berkegiatan pada pengepulan sampah yang daur ulang, tetapi juga dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah produk yang estetik dan bernilai ekonomi. Pelatihan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga dengan pesertanya adalah Ibu Ketua RT serta beberapa Ibu-ibu PKK RT. Kegiatan tersebut memerlukan waktu satu hari dengan pencapaian semua peserta dapat membuat dekorasi interior dinding berbahan limbah sendok plastik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan menjadi beberapa tahap dan dilakukan dalam kurun waktu enam bulan yang secara rinci ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Gambaran Umum Proses Kegiatan Pengabdian

Tahap pertama adalah tahap survei dan wawancara kepada Ketua RT dan Penggiat Kegiatan Bank Sampah. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui tentang kegiatan Bank Sampah dan mengidentifikasi jenis sampah pada kegiatan tersebut. Kegiatan survey dan wawancara dilakukan dalam kurun waktu sekitar satu bulan dengan rincian kegiatan wawancara dilakukan dalam waktu tiga hari dan survey dilakukan dalam waktu satu hari pada saat pengepulan bank sampah berlangsung.

Tahap kedua adalah tahapan sosialisasi, yaitu pemateri mempresentasikan tentang bahaya penggunaan sendok plastik bagi kesehatan dan bahaya limbah sendok plastik bagi

lingkungan pada peserta, yaitu ibu-ibu RT 02 RW 06 Desa Pongangan. Tahapan ini dilakukan pada bulan berikutnya pada saat acara pertemuan rutin bulanan berlangsung, pemateri menjelaskan tentang sampah dan kegiatan bank sampah di lingkungan RT, dampak limbah plastik bagi kesehatan dan lingkungan, serta berbagai macam contoh pengolahan limbah sendok plastik. Pada akhir acara sosialisasi, pemateri menjelaskan pada peserta untuk ikut serta dalam kegiatan sampah sendok plastik yang akan dilakukan selama tiga bulan berikutnya.

Tahap ketiga adalah melakukan praktik pembuatan elemen dekorasi interior dengan bahan yang sudah dikumpulkan selama tiga bulan, yaitu bahan sendok makan plastik bekas. Sebelum melakukan praktik pembuatan, pemateri melakukan pelatihan dengan memberikan beberapa contoh produk dekorasi interior berbahan sendok makan plastik bekas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik yang diikuti oleh ibu-ibu PKK RT 02 RW 06 Desa Pongangan sebanyak 11 orang. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari mulai dari langkah memotong sendok plastik hingga proses *finishing*. Kegiatan ini memberikan gambaran tentang pengolahan sendok makan plastik bekas dengan berbagai alat-alat dan bahan-bahan pendukung sehingga dapat menghasilkan karya dekoratif.

Tahapan keempat atau tahap akhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan setelah satu bulan dari pelatihan. Selama satu bulan, para peserta diberi kesempatan untuk mengembangkan ide kreatif dengan membuat produk dekoratif berbentuk apa saja dengan bahan dasar sendok plastik. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendampingan dalam proses pembuatan karya dekorasi interior. Hal ini dilakukan agar para peserta dapat menjadikan produk kerajinan ini sebagai produk yang bernilai ekonomi.

Tabel 1. Tahapan, Kegiatan, Materi, Waktu dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan	Materi	Bulan ke-						Pelaksana
			1	2	3	4	5	6	
1	Survey dan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara RT dan Penggiat Bank Sampah RT 02 RW 06 Desa Pongangan Survey untuk identifikasi sampah pada kegiatan Bank Sampah 							Aloysia Krisnawatie, Ratna Andriani N.
2	Sosialisasi Dampak Limbah Plastik terhadap Lingkungan dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi tentang sampah plastik, bahaya sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan, dan memberikan contoh pengolahan limbah sendok plastik sebagai dekorasi interior 							Aloysia Krisnawatie, Aldila Yuanditasari
3	Pengumpulan Bahan dan Praktik Pembuatan Dekorasi Berbahan Limbah	<ul style="list-style-type: none"> Setelah bahan sendok makan plastik bekas terkumpul, dilakukan praktik pelatihan. Peserta dilatih membuat satu contoh karya dekorasi interior dan 							Peserta pelatihan

	Sendok Plastik	melakukan pendampingan pada peserta pelatihan		
4	Penerapan dan Evaluasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">Masukan dan pendampingan peserta pelatihan untuk menghasilkan produk kerajinan bernilai ekonomi		Aloysia Krisnawatie, Ratna Andriani N., Aldila Yuanditasari

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan keterampilan ibu rumah tangga melalui pelatihan pengolahan limbah sendok plastik menjadi elemen dekorasi pada interior dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap pertama penulis melakukan wawancara dengan salah satu warga yang merupakan pengurus di kegiatan Bank Sampah dan juga Ketua RT 02 RW 06 Desa Pongangan, Kecamatan Manyar, Gresik. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui berbagai macam jenis sampah yang terkumpul di kegiatan Bank Sampah, serta sistem pengepulan sampah rumah tangga hingga ke Bank Sampah. Sementara itu, hasil wawancara dengan Ketua RT untuk mengetahui perkiraan jenis sampah yang terkumpul di bank sampah. Jenis sampah yang paling banyak ditemui adalah sampah kertas dari kotak makan kertas bekas, botol plastik bekas, dan sendok plastik bekas. Jenis-jenis sampah ini merupakan jenis limbah yang dapat didaur ulang (*upcycle*) menjadi limbah yang bermanfaat.

Tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan sosialisasi yang menjelaskan tentang dampak limbah plastik terhadap kesehatan dan lingkungan, serta memberikan penjelasan tentang berbagai macam contoh limbah plastik rumah tangga yang dapat diolah menjadi produk elemen dekorasi interior rumah tinggal. Hasilnya para peserta pelatihan menjadi lebih paham mengenai dampak limbah plastik.

Pada tahap pembuatan dekorasi berbahan limbah sendok plastik dengan peralatan sederhana yang mudah ditemui di lingkungan rumah tangga diharapkan dapat menghasilkan produk yang tidak kalah menarik dengan elemen dekorasi interior yang sudah ada di pasaran. Proses pembuatannya dilakukan tepat setelah sosialisasi mengenai limbah plastik yang dilakukan oleh dosen-dosen pengabdian dan dihadiri oleh sebagian ibu-ibu warga RT 02 RW 06 Desa Pongangan. Praktik pembuatan elemen dekorasi interior berbahan limbah sendok plastik didampingi oleh ibu-ibu dosen agar para peserta dapat melakukan praktik langsung dan dapat mendiskusikan terkait alat, bahan dan teknik hingga proses produksi untuk dapat dilempar ke pasaran. Peralatan dan bahan disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat, namun juga dibantu oleh pengurus Bank Sampah RT 02 RW 06 Desa Pongangan. Proses pembuatan dimulai dari

memotong sendok plastik, perekatan sendok plastik pada bidang, pengecatan hingga pemasangan cermin akrilik dilakukan oleh seluruh peserta didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah proses pembuatan selesai dilanjutkan sesi tanya jawab lagi jika masih ada pertanyaan dari para peserta. Pada pembuatan elemen dekorasi interior ini merekatkan cermin akrilik untuk memberikan kesan cantik dan menggunakan finishing cat semprot berwarna emas untuk memberi kesan indah dan mewah (Gambar 1), serta merekatkan cantolan sederhana agar dapat digantungkan di bidang vertikal ruangan seperti dinding.



Gambar 2. Tahap perekatan cermin akrilik oleh peserta pelatihan

Hasil berupa produk elemen dekorasi interior dapat digunakan setelah cat semprot dan lem pada cantolan mengering (Gambar 2). Dari hasil pembuatan ini, peserta juga dapat mengembangkan variasi produk elemen bahan limbah sendok plastik dengan menggunakan bagian gagang sendok plastik dengan langkah-langkah yang sama (Gambar 3). Hasil dari pelatihan ini juga memantik minat peserta untuk mengembangkan jadi produk rumahan yang dapat dipasarkan untuk menambah pendapatan rumah tangga serta juga dapat disosialisasikan pada masyarakat yang berpenghasilan rendah di desa-desa sekitarnya.

Kegiatan diakhiri dengan memberikan evaluasi pada tim pengabdian mengenai pemahaman dan keterampilan peserta setelah mendapatkan pengetahuan tersebut.



Gambar 3. Produk elemen dekorasi interior berbahan limbah sendok plastik oleh peserta



Gambar 4. Hasil pembuatan elemen dekorasi interior menggunakan gagang sendok plastik

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan pengolahan limbah sendok plastik menjadi elemen dekorasi interior dapat terlaksana dengan baik. Peserta pelatihan yang merupakan ibu rumah tangga menyambut antusias kegiatan ini karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta. Hal ini dapat diketahui dari semangat peserta saat melakukan tanya jawab dan diskusi ketika kegiatan berlangsung. Produk elemen dekorasi interior ini tidak hanya untuk menambah keterampilan ibu-ibu, namun juga dapat digunakan disosialisasikan ke desa-desa ataupun komunitas lainnya, serta juga dapat dijadikan sebagai produk yang dapat dijual untuk menambah pemasukan rumah tangga.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani. (2016). *Sendok Plastik Bekas Pakai sebagai Alternatif Elemen Estetis pada Produk*.
https://core.ac.uk/display/144967184?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1
- InSWA. (2021, December 5). *Fenomena Sampah Plastik di Indonesia*.
<https://inswa.or.id/fenomena-sampah-plastik-di-indonesia/>
- Madarina, A. (2020, May 6). *Sendok Plastik Bisa Berbahaya bagi Kesehatan, Kurangi Penggunaannya*. Sehatq.Com. <https://www.sehatq.com/artikel/sendok-plastik-bisa-berbahaya-bagi-kesehatan-kurangi-penggunaannya>
- N N. (2022, February 25). *Sampah Plastik: Bahayanya dan Apa Saja yang Bisa Kita Lakukan*.
<https://yakult.co.id/berita/sampah-plastik-bahayanya-dan-apa-saja-yang-bisa-kita-lakukan-NDk=>
- Nabila, I. D. (2017). Pemanfaatan Limbah Sendok Plastik. *E-Proceeding of Art & Design*, 4(3), 1009–1028.

https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137260/jurnal_eproc/pemanfaatan-limbah-sendok-plastik-untuk-diaplikasikan-pada-produk-perhiasan.pdf

Setyowati, V. A., Wahyu, E., & Widodo, R. (2017). *Studi Sifat Fisis, Kimia, dan Morfologi pada Kemasan Makanan Berbahan Styrofoam dan LDPE (Low Density Polyethylene): Telaah Kepustakaan*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/mech.v8.i1.201706>